

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) Ivan Pavlov pada bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Panceng Gresik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kemampuan guru dalam penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) pada bidang studi Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa selama empat kali pertemuan termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil observasi guru dalam penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) selama empat pertemuan dengan nilai 3,3 yang berarti sangat baik. Dengan demikian guru dapat menerapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih antusias dan merasa menyenangkan dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil analisis angket motivasi belajar siswa setelah penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) dapat diketahui dari hasil rata-rata prosentase yaitu 67,22 yang berarti cukup. Dengan demikian siswa sudah dapat dikatakan termotivasi belajarnya sehingga dapat dilihat tingkah

laku siswa diantaranya; rajin belajar, mendengarkan penjelasan guru dengan seksama, rajin mengerjakan tugas dan lain-lain.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik, bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*) Ivan Pavlov pada bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Panceng Gresik terbilang efektif

B. Saran

Sebagai pembahasan akhir dalam skripsi ini, penulis ingin memberi sedikit saran-saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam penerapan teori pembiasaan klasikal (*classical conditioning*), untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pancenga Gresik, antara lain:

1. Bagi kepala SMP Negeri 1 Panceng Gresik diharap untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan, dengan cara meningkatkan sumberdaya manusia, dalam hal ini semua guru mata pelajaran pada umumnya dan guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya agar nantinya dapat mengantarkan peserta didik menuju kehidupan yang lebih baik.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam diharapkn untuk tetap menerapkan teori pembiasaan kalsikal (*classical conditioning*) agar motivasi siswa tetap terbangun.

3. Merupakan suatu kehormatan bagi penulis jika kelak dikemudianhari skripsi ini dapat bermanfaat bagi SMP Negeri 1 Panceng Gresik, tempat dimana penulis melakukan penelitian. Penulis menyadari jika skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Tapi bukan berarti juga ketidak kesempurnaan ini hanya dibiarkan begitu saja, kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk proses perbaikan dikemudian hari, agar kesalahan yang penulis lakukan tidak terulang dalam penulis-penulis selanjutnya.